

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis bahaya dan risiko K3 menggunakan metode *Job Safety Analysis (JSA)* di Workshop Grompol PT. Rosalia Indah Transport, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pada Departemen Karoseri, ditemukan tiga aktivitas kerja dengan tingkat risiko ekstrem dan tinggi. Risiko ekstrem terdapat pada proses pengelasan dengan nilai *severity* 15 yang berpotensi menimbulkan iritasi mata. Sedangkan risiko tinggi teridentifikasi pada aktivitas pengecatan dengan spray gun dengan nilai *severity* 9 yang berpotensi menyebabkan gangguan pernapasan, serta pada proses pendempulan (aplikasi filler, pengamplasan ulang) dengan nilai *severity* 8 yang dapat menimbulkan keluhan nyeri sendi dan otot.
2. Pada Departemen Perawatan Armada (PAM), terdapat tiga aktivitas kerja dengan kategori risiko tinggi. Aktivitas penggantian tromol memiliki nilai *severity* 9 dengan potensi bahaya berupa luka robek pada tangan dan jari. Aktivitas pemeriksaan accu memiliki nilai *severity* 5 dengan risiko cedera otot, nyeri punggung, serta sengatan listrik. Sedangkan aktivitas pemeriksaan gardan dan transmisi dengan nilai *severity* 4 berpotensi menyebabkan benturan pada kepala.
3. Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa baik pada departemen Karoseri maupun Perawatan Armada masih terdapat potensi bahaya. Oleh karena itu, perlunya penerapan K3 secara konsisten, penggunaan alat pelindung diri (APD), serta pengawasan kerja yang lebih ketat sangat diperlukan guna meminimalisasi risiko kecelakaan akibat kerja.

V.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan penggunaan APD: Setiap pekerja wajib menggunakan APD sesuai jenis pekerjaannya, seperti masker respirator pada proses pengecatan, sarung tangan anti panas dan kacamata pelindung pada pengelasan, serta *safety helmet* dan *cheepers* saat pemeriksaan gardan dan transmisi.
2. Pelatihan dan sosialisasi K3: Perusahaan perlu rutin mengadakan pelatihan K3, khususnya mengenai cara kerja aman, penanganan alat kerja berisiko tinggi, serta prosedur evakuasi apabila terjadi kecelakaan kerja.
3. Pengendalian teknis dan administratif: Diperlukan perbaikan tata letak workshop agar lebih ergonomis, penambahan ventilasi atau *exhaust fan* pada ruang pengecatan, serta prosedur standar operasi (SOP) yang jelas untuk aktivitas berisiko tinggi.
4. Peningkatan kesadaran pekerja: Pekerja perlu didorong untuk memiliki kesadaran diri dalam menjaga keselamatan, termasuk melaporkan potensi bahaya, memperhatikan kondisi kesehatan pribadi, dan bekerja sesuai prosedur yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyono, M. D., & Susiati, D. (2024). Analisis Risiko Bahaya Kesehatan dan Keselamatan kerja (K3) Pengelasan dengan Metode Fishbone Diagram dan Job Safety Analisis (JSA). *Jurnal Teknik Industri Terintegrasi*, 7(1), 273–281. <https://doi.org/10.31004/jutin.v7i1.24073>
- Fletcher, Martin., & Patel of Dunkeld, Naren. (2009). *The National Patient Safety Agency annual report and accounts 2008/09*. The Stationery Office.
- Glen Allen. (2025). *Safety Risk Assessment Matrix: The 2025 Guide for High-Risk Industries*. <https://field1st.com/safety-management/risk-assessment-matrix/>
- Gunawan, A., Ikhwananda, S., Barleany, D. R., Industri, J. T., Teknik, F., Sultan, U., Tirtayasa, A., Raya, J., Sudirman, J., 03 Cilegon, K. M., 42435, B., & Kimia, J. T. (2023). ANALISIS RISIKO KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) DENGAN METODE JOB SAFETY ANALYSIS (JSA) PADA PEMBANGUNAN SALURAN 5 TAHAP 3 DI PT. KRAKATAU SARANA PROPERTI. *Journal Of Industrial Engineering And Technology (Jointech) Universitas Muria Kudus Journal Homepage*, 4(1), 1–13. <http://journal.UMK.ac.id/index.php/jointech>
- Hummah, W., Azkha Nizwardi, & Yulia. (2025). Analysis of Occupational Hazard and Risk Identification Using the Job Safety Analysis Method. *The Health Journal of a Brilliant Researcher*, 3. <https://jurnal.kesehatan.cendikiajenius-ind.id/index.php/jenius/article/view/234/143>
- Mamahit, Maureen I, Inkiriwang, Revo L, Tjakra, & Jermias. (2024). Analisis Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Dengan Metode Job Safety Analysis (JSA) Di Proyek Stasiun Pemadam Kebakaran PT. Freeport Indonesia. In *Tahun* (Vol. 22, Issue 89).
- Mega Marhamah. (2024). *Identifikasi Potensi Bahaya dan Risiko Kecelakaan Kerja Pada Pekerjaan Building Compressor (Project Department) Dengan Menggunakan Metode JSA Pada PT X Mega Marhamah* (Vol. 4, Issue 1).
- Mubarak, A., & Nugroho, A. J. (2025). ANALISIS RISIKO BAHAYA KECELAKAAN KERJA DENGAN IDENTIFIKASI DAN ANALISIS RISIKO KECELAKAAN KERJA DENGAN METODE JSA (JOB SAFETY ANALYSIS) PADA PT SINAR SEMESTA.

Bhinneka Multidisiplin Journal Indonesian Journal of Multidisciplinary Research and Review Bhinneka Multidisiplin Journal, 2(2), 74–86.
<https://doi.org/10.53067/bmj.v2i2>

Nur Khaerat Nur, Parea Rusan Rangan, Mahyuddin, Hasmar Halim Miswar Tumpu, Gito Sugiyanto, Louise Elizabeth Radjawane, Siti Nurjanah Ahmad, & Erly Ekayanti Rosyida. (2021). *SistemTransportasi*.

Santoso, D., Vitasari, P., & Studi Teknik Industri S-, P. (2024). ANALISIS RISIKO K3 PADA PEKERJAAN PENGELASAN DENGAN METODE JOB SAFETY ANALYSIS (JSA). *Jurnal Mahasiswa Teknik Industri*, 7(1).

Tarwaka. (2017). *KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA: Manajemen dan Implementasi K3 Di Tempat Kerja* (2nd ed.). Surakarta : Harapan Press, 2017.

UNSW Safety and Sustainability. (2016). *HS329 Risk Management Procedure Policy hierarchy link*.